

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas pengambilan batu warna di Pesisir Kolbano merupakan sumber penghidupan penting bagi masyarakat dan memberikan kontribusi terhadap pendapatan rumah tangga, meskipun sebagian besar responden masih berada pada kategori pendapatan rendah hingga menengah. Secara sosial ekonomi, masyarakat didominasi oleh usia produktif dengan tingkat pendidikan dasar hingga menengah, serta menjadikan penambangan batu warna sebagai pekerjaan utama maupun sampingan.

Dari aspek persepsi ekologis, masyarakat memiliki kesadaran yang cukup baik terhadap dampak lingkungan dari aktivitas tersebut, seperti berkurangnya keindahan pantai dan potensi penurunan ketersediaan batu warna, sehingga terdapat dukungan terhadap upaya pelestarian dan pengaturan pemanfaatan. Secara keseluruhan, terdapat keseimbangan antara ketergantungan ekonomi masyarakat terhadap batu warna dan kesadaran mereka terhadap pentingnya menjaga kelestarian lingkungan, sehingga pemanfaatannya perlu dikelola secara berkelanjutan dengan mengintegrasikan aspek ekonomi dan ekologi.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar pemerintah daerah dan pemerintah desa menyusun kebijakan pengelolaan pengambilan batu warna secara berkelanjutan melalui pengaturan pemanfaatan sumber daya pesisir serta peningkatan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Masyarakat juga diharapkan dapat memanfaatkan batu

warna secara lebih bijaksana sehingga manfaat ekonomi yang diperoleh tetap sejalan dengan upaya pelestarian lingkungan pesisir. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji dampak biofisik aktivitas pengambilan batu warna terhadap kondisi pesisir sehingga dapat melengkapi hasil penelitian ini dan menjadi dasar dalam pengelolaan sumber daya batu warna yang berkelanjutan.